

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMKN 1 MAKASSAR

Andi Dina Tenri Sapada

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

Email: andidina0706@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Makassar. Teknik sampling yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 responden dari total keseluruhan siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Makassar sebanyak 133 siswa yang terdiri atas 4 kelas tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner berupa pengisian angket yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Makassar. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Semakin besar perhatian orang tua, maka akan semakin meningkat pula motivasi belajar siswa. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh variabel perhatian orang tua siswa terhadap motivasi belajar dan dilakukan dengan menggunakan SPSS, dari hasil SPSS analisis regresi linear sederhana diperoleh $Y = 30,541 + 0,634X$ dengan diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 30,541, hal ini berarti bahwa jika motivasi orang tua nilainya nol, maka variabel motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI SMK Negeri 1 Makassar sebesar 30,541 satuan. Uji koefisien koordinasi mempunyai nilai R Square Square 0,839 atau sama dengan 83,9%. Nilai tersebut mempunyai arti perhatian orang tua berpengaruh 83,9% terhadap motivasi belajar. Selanjutnya uji-t dengan nilai signifikansi 0 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.

Kata Kunci: Perhatian orang tua, motivasi belajar akuntansi.

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia pendidikan dan pengajaran telah mengalami kemajuan pesat terutama dalam proses belajar mengajar untuk mencapai hakikat tujuan pendidikan yaitu pembentukan manusia yang bukan hanya dapat menyesuaikan diri pada hidup dalam masyarakatnya, tetapi diharapkan agar melalui pendidikan sekolah setiap warga negara mampu memberikan sumbangsih dalam pembangunan sesuai dengan kemampuannya.

Pendidikan bukan hanya menjadi tugas guru dan sekolah saja tetapi juga tugas bagi orang tua. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah keluarga terutama perhatian orang tua. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Masalah pendidikan khususnya masalah yang berkaitan dengan belajar anak tidak saja menjadi tanggung jawab pihak guru, tetapi juga merupakan tanggung jawab orang tua, karena sebagian besar aktivitas anak berada dalam lingkungan rumah tangga (keluarga). Perhatian orang tua juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak.

Perhatian orang tua ini sangat penting bagi anak dalam kegiatan belajarnya. Perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak dapat memotivasi siswa dalam melakukan kegiatannya, termasuk memotivasi anak untuk belajar. Bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, dan kesulitan dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Artikel ini adalah makalah tinjauan yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner, rancangan analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji normalitas, uji koefisien determinasi, analisis korelasi product moment, dan uji-t.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL

Perhatian orang tua adalah pengerahan atau pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa dari orang tua terhadap aktivitas belajar anaknya dengan penuh kesadaran demi mencapai prestasi maksimal anak dalam belajar. perhatian dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: 1) Pembawaan, 2) Latihan dan kebiasaan, 3) Kebutuhan metode mengajar, 4) Kewajiban, 5) Keadaan jasmani, 6) Suasana jiwa, 7) Suasana sekitar, 8) Kuat tidaknya perangsangan dari objek itu sendiri. Perhatian orang tua sangatlah penting terhadap anak, karena orang tua sebagai keluarga merupakan lembaga pendidikan informal yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak. Agar mampu menghasilkan motivasi belajar yang memuaskan maka hendaknya memberikan perhatian akan kebutuhan belajar anak. Perhatian orang tua yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian pemenuhan kebutuhan anak yaitu kebutuhan psikologis, psikologi dan sosial.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan partisipasi yang telah dicapainya).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, moral dan sebagainya).
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah dilepaskan hal-hal yang diyakini itu.
8. Senang-senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Fungsi motivasi ada tiga motivasi diantaranya :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi dapat diberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat

Sardiman (2016: 86) mengemukakan:

Macam-macam motivasi yang diantaranya yaitu:

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.
 - a) Motif-motif bawaan, adalah motif yang dibawah sejak lahir, jadi motif itu ada tanpa dipelajari. Misalnya dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, dorongan untuk beristirahat, dan dorongan seksual.
 - b) Motif-motif yang dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar sesuatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat.
2. Woodwoerth dan Marquis.
 - a) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.

- b) Motif-motif darurat, yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusahadan dorongan untuk memburu.
 - c) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan penipulasi, dan untuk menaruh minat.
3. Motivasi jasmani dan rohani.
- a) Motivasi jasmaniah, seperti misalnya: refleksi, insting otomatis, nafsu.
 - b) Motivasi rohaniyah, yang termasuk motivasi rohaniyah adalah kemauan.
4. Motivasi ekstrinsik dan intrinsik
- a) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar.
 - b) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Didalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangatlah diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketentuan dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa bentuk cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah menurut Sardiaman (2016: 91) yaitu “1) memberi angka, 2) hadiah, 3) saingan atau kompetensi, 4) Ego-involvement, 5) memberi ulangan, 5) memberi ulangan, 6) mengetahui hasil, 7) pujian, 8) human, 9) hasrat untuk belajar, 10) minat, 11) tujuan yang diakui.

Motivasi belajar yang dicapai siswa senantiasa bersifat kompleks, karena banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor dari diri siswa maupun faktor lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan pergaulan anak. Khusus mengenai lingkungan keluarga, faktor perhatian orang tua sangat penting terhadap motivasi belajar anak. Perhatian tersebut baik berbentuk materi maupun dorongan belajar yang memungkinkan anak termotivasi untuk belajar sehingga dalam kegiatan belajarnya mencapai hasil maksimal.

Aspek motivasi belajar siswa merupakan masalah yang kompleks, karena berbagai faktor yang turut mempengaruhinya, salah satu diantaranya adalah faktor perhatian orang tua. Karena kenyataan menunjukkan bahwa anak yang sedang tumbuh dan berkembang membutuhkan perhatian orang tua untuk bisa berkembang dalam pemberian motivasi belajar. Makin bertambah usia anak, perhatian orang tua pun semakin dibutuhkan. Secara eksplisit nampak bahwa perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak di sekolah.

Indikator perhatian orang tua yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 macam yaitu:

1. Pemenuhan kebutuhan fisikologis
 - a. Memperhatikan kesehatan anak dengan cara memberikan makanan yang bergizi dan teratur serta olahraga secara teratur.

- b. Memperhatikan kelengkapan sarana pendidikan yaitu dengan memberikan peralatan sekolah yang diperlukan, menyediakan tempat belajar serta menambah bacaan atau buku agar anak memiliki wawasan yang luas.
2. Pemenuhan kebutuhan psikologis
 - a. Memberikan kasih sayang (perhatian) dengan cara menegur apabila anak melakukan kesalahan, membengunkan apabila terlambat bangun pagi. Memeriksa dan merawat jika anak sakit, menanggapi masalah yang dihadapi anak serta mencari jalan keluar.
 - b. Memberi semangat belajar dengan cara memberikan penghargaan kepada anak apabila mendapatkan nilai yang bagus, memberikan dorongan agar anak tidak putus asa pada saat mengalami kegagalan.
 - c. Membimbing dan membantu belajar dengan cara menegur apabila anak belajar sambil nonton TV, mencari jalan keluar apabila anak mengalami kesulitan dalam belajar.
3. Pemenuhan kebutuhan sosial
 - a. Memperhatikan pergaulan dengan cara memberikan kebebasan kepada anak dalam memilih teman.
 - b. Menciptakan kerjasama dengan orang lain, dengan cara membagi tugas rumah secara seimbang sesuai dengan kemampuan menanamkan sikap saling membantu dalam menyelesaikan tugas rumah.
 - c. Memberikan kegiatan organisasi yang diikuti anak yaitu dengan memberi kebebasan kepada anak untuk memilih jenis ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya.

Sementara indikator-indikator motivasi belajar dalam penelitian ini meliputi

1. tekun belajar menghadapi tugas, 2. kemampuan menghadapi kesulitan, 3. minat belajar, 4. kemandirian belajar, 5. cepat bosan dan 6. mempertahankan pendapat yang diyakini benar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, perhatian orang tua siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Makassar dalam kategori baik, meskipun demikian masih terdapat dua indikator berada di bawah rata-rata persentase skor aktual. yaitu “orang tua saya menyediakan les khusus akuntansi untuk saya” hanya ada 1 siswa yang menjawab selalu dan item pernyataan “orang tua saya memberi semangat ketika ada masalah pelajaran yang saya hadapi” hanya ada 7 siswa yang menjawab selalu. Motivasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Makassar terbanyak berada dalam kategori baik, meskipun demikian terdapat beberapa siswa tergolong dalam kategori sangat baik, cukup, dan kurang. Perhatian orang tua memiliki korelasi yang sedang dengan motivasi belajar dan hubungannya bersifat positif. Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi peneliti ini yaitu orang tua memberikan perhatian terhadap

anaknya dalam bentuk berbagai bentuk sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar bagi anak. Siswa mampu meningkatkan motivasi belajarnya dengan memanfaatkan berbagai media yang ada dan disediakan terutama media yang diberikan oleh orang tua siswa sendiri. Pihak sekolah dapat membangun komunikasi dan koordinasi dengan orang tua siswa dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____ 2009. Psikologi social. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- _____ 1990. Psikologi belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta Arif
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2010 *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Basri. Drs. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Heinich. R. Er al. 1999. *Intruction Media and Technology for Learning*. New Jersey. Prentice Hall.
- Helmawati, 2015. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Syah. 2010. *Pengantar Umum Metodologi Pendidikan Pendekatan Verifikatif*. Pekanbaru: Suska Pers.
- Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Julaihah, Elissiti. 2004. *Helping Your Childern Doing Their Homework (Panduan Bijak Orang tua Membantu Anak Belajar di Rumah)*. XXX: Curiosita.
- Margono. 2002. *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Moleong, Lexi J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohman.2009. *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta.
- Saefudin Azwar. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saefullah. 2010. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siahaan, Henry. 1991. *Peranan Orang Tua Mendidik Anak*. Bandung: Angkasa.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeparwoto dkk. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. A. 2001. *Psikologi Umum*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Kasara.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Winkel W.S. 1983. *Bimbingan dan Konseling di sekolah Menengah*. Jakarta : PT Gramedia.

JURNAL

Fransiska, Goo. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Motivasi belajar Dalam Bidang Studi Ekonomi Kelas X SMA YPK TABERNAKEL NABIRE PAPUA tahun ajaran 2017/2018. UNNES.

Muhammad Taufik Fathurrohman. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi belajar Siswa kelas V. PGSD/PSD, Universitas Negeri Yogyakarta.

Selfie Dumanauw. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SD INPRES Malalayang II Manado. Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMA.